

ABSTRAK

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Financial distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Desmiani Senarul¹⁾, Rudi Harianto²⁾, Sila Ninin Wisnantiasri²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT Kino Indonesia Tbk (KINO) pada laporan keuangan semester I-2020 hanya mencatat laba bersih sebesar Rp 118,64 miliar dibandingkan semester I-2019 yang mencapai Rp 365,29 miliar atau turun sebesar 67,52%. Sedangkan pada penjualannya PT Kino Indonesia memiliki penurunan sebesar 1,30% atau Rp 2,19 triliun pada semester I-2020 dibandingkan sebelumnya yang dapat mencapai Rp 2,22 triliun. Sedangkan untuk PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami penurunan sebesar 1,75% atau hanya mencapai Rp 2,24 triliun dibandingkan dengan tahun lalu secara laporan tahunan. Hal ini dikarenakan pandemi yang belum usai di tahun 2020 sehingga kenaikan pada sektor makanan & minuman ini menjadi tersendat, namun pandemi tersebut tidak menghalangi perusahaan untuk menjalankan strategi bisnisnya. Dengan fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti apakah Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial distress* Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dimana semua data berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan & minuman tahun 2017-2020 yang terdaftar di laman Bursa Efek Indonesia dengan populasi dan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan diolah menggunakan SPSS.

Kata kunci : Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress*.